

Analisis Kinerja Penggunaan Aplikasi *E-Data* Serdik Pusdik Polri

Depri Muharam Adiyanto

Jurusan Manajemen – STIE STEMBI Bandung
deprimuharamadiyanto18@student.stembi.ac.id

Abstrak

Tujuan Memberikan gambaran tentang permasalahan-permasalahan yang ada pada penggunaan Aplikasi *E-Data* Serdik Pusdik Polri.

Desain/Metode Desain/Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan secara langsung dan data otentik berdasarkan hasil laporan analisa dan evaluasi tahunan 2020.

Temuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait penggunaan *E-DATA* selama ini telah berjalan cukup baik.

Implikasi Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik dalam pelayanan prima Pusdik Polri terhadap peserta didik dengan memberikan layanan yang berbasis IT / *E-Data*.

Originalitas Menggunakan pendekatan tugas serta studi kepustakaan (*librar research*)

Tipe Penelitian Studi Literatur

Kata Kunci : Analisis penggunaan Aplikasi *E-DATA* Serdik Pusdik Polri

I. Pendahuluan

Pusat Pendidikan (Pusdik) Polri merupakan unsur pelaksana pendidikan di bawah Lemdiklat Polri yang memiliki tugas pokok menyiapkan SDM Polri, dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang profesional dalam mewujudkan tugas pokoknya. Pusdik Polri sebagai bagian dari organisasi Polri juga terus berupaya meningkatkan SDM melalui peningkatan kinerja yang baik sehingga akan tercipta SDM Pusdik Polri yang profesional dan berkualitas untuk dapat menghasilkan hasil didik yang berkualitas.

Dalam melaksanakan tugas operasional Pendidikan, Pusdik Polri dipimpin oleh seorang Kepala Pusdik berpangkat Komisaris Besar Polisi dan dibantu oleh beberapa bagian seperti Bagian Diklat, Bagian Gadik, Bagian Binsis dan Subbag Renmin.

Subbag Renmin Pusdik Polri merupakan unsur Pembantu Pimpinan dan Pelayanan Staff yang berada di bawah Kapusdik yang bertugas dan bertanggung kepada Kapusdik, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari berkoordinasi dengan Wakapusdik, bagian Pendidikan dan Pelatihan atau Bag Diklat adalah unsur pelaksana utama pada Pusdik yang bertugas dan kewajibannya menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan., bagian Pembinaan Tenaga Pendidik disingkat Bag Gadik adalah unsur pelaksana pada Pusdik Polri bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pembinaan teknis Pendidikan dan mengkoordinir Tenaga Pendidik, sedangkan bagian pembinaan kesiswaan disingkat Bag Binsis adalah unsur pelaksana pada Pusdik Polri yang bertugas menyelenggaraan Pembinaan dan Pengasuhan siswa.

Dimasa pandemi Covid-19 yang telah melanda Negara Indonesia serta berbagai negara lainnya di dunia, Pusat Pendidikan Polri juga turut terkena dampak dari pandemi tersebut, seperti berhentinya program pendidikan dan pelatihan, perubahan metode pembelajaran dari yang sebelumnya tatap muka berubah menjadi metode pembelajaran jarak jauh serta perubahan-perubahan dan penyesuaian lainnya yang semuanya disesuaikan dengan kondisi negara saat ini. Namun demikian harapan dari seluruh rakyat Indonesia bahwa wabah Covid-19 akan cepat berakhir.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pendidikan pengembangan pada tahun anggaran 2020, Dikbangspes masih tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan Program Pendidikan yang ada, Pusdik juga

telah merubah metode pendidikan dari tatap muka menjadi jarak jauh (online, namun demikian berdasarkan evaluasi terhadap capaian hasil pendidikan, masih terdapat kendala dan banyak materi dalam kurikulum yang tidak dapat tersampaikan seratus persen jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

Kebijakan pemerintah Pusat yang telah menetapkan bahwa proses pembelajaran pada tahun 2021 sudah mulai dapat dilaksanakan dengan metode tatap muka, harus didukung oleh seluruh Instansi Pemerintahan maupun swasta termasuk Pusdik Polri. Oleh karena itu dalam masa adaptasi kebiasaan baru, Pusdik Polri harus mempersiapkan diri untuk menyambut adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi ini dengan menyiapkan SOP maupun langkah-langkah dalam penerimaan peserta didik jika nantinya pelaksanaan Dikbangspes dilaksanakan dengan metode tatap muka. Yang harus menjadi perhatian kita semua, metode pembelajaran tatap muka di masa pandemi harus tetap menjaga protokol kesehatan 3 M sehingga dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan Pusdik pendidikan (Pusdik).

Bagian Pembinaan Kesiswaan (Bag Binsis) Pusdik Polri selaku bagian yang memiliki tugas diantaranya menerima kedatangan peserta didik akan sangat rentan tertular virus Covid-19 yang dapat bersumber dari peserta didik, oleh karena itu dalam masa adaptasi kebiasaan baru, bag Binsis harus menyiapkan terobosan baru berupa metode penerimaan dan pendataan serdik yang aman tanpa harus bersentuhan langsung dengan peserta didik yaitu aplikasi E-Data. Diharapkan dengan aplikasi E-Data maka peserta didik tetap dapat mengisi form isian dengan aman cukup melalui HP maupun PC ataupun Laptop. Program E-Data tersebut saat ini sedang dijalankan, namun masih terdapat kendala-kendala yang harus diatasi seperti kurangnya SDM yang menguasai teknologi E-Data, kurangnya anggaran, serta keterbatasan pengetahuan Serdik akan aplikasi E-Data, sehingga melalui tulisan ini penulis berupaya untuk memberikan masukan maupun solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.

Mengacu pada latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dari naskah karya tulis ini adalah **Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan Aplikasi E-Data Serdik Di Lingkungan Pusdik Polri.**

II. Kajian Teori

2.1. Kajian Teori

- a. Undnag-Undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, menjadi landasan utama dalam mengoptimalkan peran Pusdik Polri.
- b. Peraturan Kapolri nomor 6 tahun 2017 tentang susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi pada tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, dapat menjadi acuan dalam meningkatkan Pusdik Polri dalam memberikan layanan kesiswaan terhadap peserta didik.
- c. Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik juga dapat dijadikan landasan operasional dalam pelayanan prima Pusdik Polri terhadap peserta didik dengan memberikan layanan yang berbasis IT / E-Data.
- d. Inpres nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government juga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan E-Data peserta didik di Pusdik Polri.
- e. Peraturan Kapusdik Polri nomor : / VII / 2012 tentang organisasi, tata kerja dan pertelaahan tugas Pusdik Polri sebagai landasan operasional dalam mengembangkan E-data Serdik Pusdik Polri.

2.2. Pengertian-pengertian :

a. Informasi elektronik

Adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, *electronic data interchange (EDI)*, surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, *telecopy* atau sejenisnya, huruf,

- tanda, angka, Kode Akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.
- b. Teknologi Informasi
adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi.
 - d. Dokumen Elektronik
Adalah setiap Informasi Elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui Komputer atau Sistem Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.
 - e. Sistem elektronik
adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan Informasi Elektronik.
 - f. Lemdiklat Polri
Adalah unsur pendukung sebagai pelaksana pendidikan pembentukan, pengembangan dan pelatihan pada tingkat Mabes Polri yang berada dibawah Kapolri.
 - g. Pusdik Polri
Merupakan unsur pelaksana utama pendidikan fungsi Teknis yang berada di bawah Kalemduklat Polri.
 - h. Bag Binsis Pusdik Polri
Merupakan unsur pelaksana utama Pusat Pendidikan (Pusdik) dalam bidang bimbingan dan pengasuhan mental kepribadian siswa.

III. Metode Penelitian

a. Metode

Metode yang dipergunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode Deskriptif Kualitatif, yaitu dengan menjabarkan tata cara penggunaan aplikasi E-Data Serdik di lingkungan Pusdik Polri.

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan tugas serta studi kepustakaan (*librar research*) berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis selama bertugas pada Bag Binsis Pusdik Polri.

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Umum

Kondisi pandemi Covid-19 telah melanda dunia sejak pemerintah China melaporkan secara resmi kepada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019, Pada tanggal 26 Oktober 2020 sekjen PBB Antonio Guterres dalam KTT kesehatan dunia di Jenewa menyampaikan bahwa Covid 19 merupakan krisis terbesar di jaman ini, hampir semua negara termasuk salah satunya Indonesia terdampak covid 19, dampak akibat virus tersebut adalah melemahnya sendi-sendi perekonomian. Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi pandemi Covid-19 dengan berbagai cara seperti penerapan PSBB, PPKM serta PPKM mikro, program-program tersebut semata-mata dilakukan oleh Pemerintah demi memutus mata rantai penularan Covid-19.

Sebagaimana kita ketahui akibat dari pandemi yang berlarut-larut, selain perekonomian, juga telah berdampak pada dunia pendidikan termasuk pendidikan Polri. Pendidikan Polri yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka saat ini terpaksa dilakukan secara online / Daring. Banyak program-program peningkatan kemampuan dan kapasitas SDM Polri yang telah direncanakan terpaksa banyak yang dilakukan penundaan bahkan ada beberapa yang dibatalkan pelaksanaannya.

Sebagai penyelenggaraan pendidikan pengembangan SDM, Pusdik Polri tentu tidak boleh hanya

pasrah dengan keadaan saat ini, langkah-langkah terobosan perlu dilakukan untuk dapat tetap menyelenggarakan program pendidikan sehingga program pengembangan SDM tetap berjalan sesuai rencana namun dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan yang ketat.

Di masa pandemi Covid-19 Pusdik Polri telah berupaya untuk tetap menyelenggarakan Pendidikan pengembangan SDM baik secara tatap muka maupun secara daring. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan 2 model pendidikan tersebut, salah satu cara yang cukup efektif untuk menekan penyebaran Covid 19 adalah dengan metode Daring.

Namun untuk menyelenggarakan pendidikan Daring diperlukan infrastruktur pendidikan Daring yang mumpuni yang dapat memudahkan bagi seluruh peserta didik mengakses informasi baik informasi tentang kesiswaan maupun informasi tentang materi. Untuk itu diperlukan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran Daring yaitu adanya aplikasi E-data peserta didik atau dengan mengembangkan aplikasi E-Learning.

E Learning sendiri merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain (**Hartley, 2001**). E-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone (**LearnFrame.Com, 2001**), E-learning adalah semua yang mencakup pemanfaatan komputer dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk di dalamnya penggunaan mobile technologies seperti PDA dan MP3 players. Juga penggunaan teaching materials berbasis web dan hypermedia, multimedia CD-ROM atau web sites, forum diskusi, perangkat lunak kolaboratif, e-mail, blogs, wikis, computer aided assessment, animasi pendidikan, simulasi, permainan, perangkat lunak manajemen pembelajaran, electronic voting systems, dan lain-lain. Juga dapat berupa kombinasi dari penggunaan media yang berbeda (**Thomas Toth, 2003; Athabasca University, Wikipedia**).

Cukup jelas bahwa di masa pandemi ini aplikasi E-learning sangat cocok diberlakukan oleh Lembaga-lembaga pendidikan agar tidak terjadi pertemuan tatap muka antara Gadik dengan siswa atau antara siswa dengan staf lembaga pendidikan dan semua interaksi dilakukan dengan media internet, sehingga lembaga pendidikan dapat menjadi contoh model penanganan pandemi Covid-19 di tingkat lembaga pendidikan.

4.2 Aplikasi E-Data

4.2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikai adalah suatu perangkat lunak (Software) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu.

4.2.2 Fungsi Aplikasi

Dalam bidang Pendidikan memiliki fungsi sebagai bahan pengajaran yang berguna untuk penyajian materi yang dilengkapi animasi-animasi sehingga suasana pengajaran menjadi lebih nyaman dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dalam bidang Bisnis memiliki fungsi untuk membantu menghitung besarnya keuntungan yang diperoleh karena dalam beberapa hal apabila dilakukan dengan cara manual tentunya akan membutuhkan waktu yang lama.

Dalam bidang ilmu pengetahuan memiliki fungsi membantu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengetahuan.

4.2.3 Pengertian Aplikasi E-Data

Merupakan suatu perangkat lunak (Software) atau Program Komputer yang digunakan oleh Pusdik Polri menggunakan sistem untuk memudahkan dalam mengelola dan meyimpan data serdik.

4.2.4 Fitur Aplikasi E-Data

- A. Admin (Operator) E-Data
Orang yang ditugaskan untuk mengoperasikan Aplikasi di Pusdik Polri yang memiliki kewenangan untuk:
 - Memasukkan (infut) data Serdik dan Data Patun.
 - Mengedit atau merubah Data Serdik dan Data Patun.
 - Menghapus Data Serdik dan Data Patun.
 - Menyimpan Data Serdik.
- B. Patun (Perwira Penuntun)
Orang yang ditunjuk untuk bertugas menyelenggarakan bimbingan dan pengasuhan, pengamatan dan pengawasan bidang kepribadian (Afeksi) baik dikelas maupun diluar Kelas, memberikan motivasi serta sebagai fasilitator bagi peserta didik.
- C. Riwayat Hidup (RH) Serdik
Adalah Biodata Serdik dari mulai berdinis sampai dengan sekarang.
- D. Data Nominatif Serdik
Adalah Daftar kumpulan Biodata seluruh serdik.
- E. Name Tag (Kartu Tanda pengenalan serdik)
- F. Data Nama Kelas
- G. Sosiometri (Penilaian antar serdik)

4.3 Penggunaan Aplikasi E-Data

- A. Admin memasukkan (Infut) data serdik yang akan melaksanakan pendidikan di Pusdik Polri.
- B. Serdik mengisi Biodata masing-masing berdasarkan alamat link yang telah di informasikan oleh Admin melalui Patun kepada seluruh serdik.
- C. Admin dan Patun memeriksa / monitoring data serdik yang sudah masuk ke dalam Aplikasi E-Data.
- D. Setelah data serdik sudah lengkap selanjutnya Admin menyimpan data di file khusus dan mencetak data tersebut untuk diserahkan kepada pimpinan.

4.4 Analisis Aplikasi E-Data

- 1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan personel Bag Binsis yang mengawaki tentang teknologi E-data.
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana pendukung E-Data.
- 3) Kurangnya anggaran untuk pengadaan aplikasi E-Data.
- 4) Kurangnya sosialisasi tentang pentingnya E-Data.
- 5) Belum terintegrasinya data di masing-masing bagian di Pusdik Intel.
- 6) Pusdik Polri belum memiliki server sendiri untuk mengolah E-Data dan sehingga belum ada konsep sistem pengamanan terhadap E-Data tersebut

V. Penutup

5.1 Kesimpulan

- A. Bahwa terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di Pusdik Polri, selama ini telah berjalan cukup baik, namun di masa pandemi yang menuntut untuk dijalkannya Prokes yang ketat, Pusdik Polri masih terkendala dalam penyelenggaraan PBM jarak jauh terutama terkait dengan belum adanya aplikasi E-Data atau E-Learning Pusdik Polri, sehingga untuk mengatasi hal tersebut, Pusdik Polri masih menggunakan aplikasi berbayar berupa zoom meeting.
- B. Bahwa dalam penyelenggaraan Pendidikan di masa pandemi, Pusdik Polri dalam hal ini bag Binsis masih mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan peserta didik karena belum tersedianya aplikasi E-data / E-Learning untuk memudahkan dalam pengambilan data peserta didik secara elektronik, sehinggayang terjadi adalah staf Binsis masih menggunakan sarana komunikasi seperti Whatsapp grup untuk mengambil data peserta didik.
- C. Bahwa kondisi anggaran Pusdik Polri masih belum memungkinkan untuk pengembangan E-Learning mengingat dalam DIPA Pusdik Polri belum ada anggaran khusus untuk pengembangan E-learning.

- D. Bahwa kondisi sarana dan prasarana Bag Binsis serta bagian-bagian lainnya masih belum memadai dan masih terjadi over kapasitas dalam setiap ruangan sehingga dalam pelaksanaan tugas kurang optimal.
- E. Bahwa untuk menyongsong pengembangan E-Learning diperlukan integrasi data di tiap-tiap bagian, khususnya Bag Diklat dan Bag Gadik namun pada kenyataannya data-data di tiap-tiap bagian masih belum tertata dan terarsipkan dengan baik sehingga memerlukan waktu untuk mengintegrasikan data tersebut.

5.2 Saran

- A. Kabag Binsis agar mengusulkan kepada Kapusdik untuk mengembangkan aplikasi E-Learning Pusdik Intel atau E-data di tiap-tiap bagian agar memudahkan peserta didik dalam mengentry data administrasi peserta didik.
- B. Kabag Binsis agar mengusulkan kepada Kapusdik untuk mendukung anggaran pengembangan E-Data serta mengusulkan dukungan uang makan dan honor bagi operator E-data.
- C. Kabag Binsis agar mengusulkan kepada Kapusdik untuk menambah Komputer di ruang Bag Binsis untuk mengoperasikan aplikasi E-Data.
- D. Kabag Binsis agar mengusulkan kepada Kapusdik untuk menambah ruangan yang telah over kapasitas untuk mengoptimalkan kinerja anggota.
- E. Kabag Binsis agar berkoordinasi dengan Bag Gadik dan Bag Diklat terkait data serdik sehingga program Aplikasi E-Data dapat terintegrasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Lemdiklat Polri, Perkap No 6 tahun 2017;
- Pusdik Intelijen Lemdiklat Polri, Peraturan Kapusdik Intelijen No/ / VI / 2012;
- Bag Binsis Pusdik Intelijen, Peraturan Kapusdik Intelijen No/ / VI / 2012.